

A study into hub connectivity of Garuda Indonesia with comparison to major airlines in South East Asia = Studi tentang konektivitas hub Garuda Indonesia dan perbandingan dengan maskapai-maskapai terbesar di Asia Tenggara

Rini Hafsha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493520&lokasi=lokal>

Abstrak

This research aims to find a proper measure of network connectivity in hub and spoke system for airlines in South-East Asia. As modification to previous studies that considered customer satisfaction dimensions of derouting index, connection time, connection time in relation to flight time, number of stops, frequency, and commercial objectives of passenger revenue and passenger demand, this study will also consider additional parameter of departure and arrival time. The performance evaluation model will be applied on 7 (seven) hubs from 6 (six) airlines in South East Asia, namely Cengkareng and Denpasar Hub of Garuda Indonesia, Singapore hub of Singapore Airlines, Bangkok hub of Thai Airways, Kuala Lumpur Hub of Malaysia Airlines, Manila Hub of Philippines Airlines and Ho Chi Minh Hub of Vietnam Airlines. Numerical analysis will be conducted to evaluate the hubs with the proposed connectivity measure. Comparative analysis will be applied to the result of the measure. The result of this research will help Garuda to optimize the existing hub by suggesting strategy initiatives to expand the network and improving the connectivity. Garuda could create effective operational and marketing policy to support the design of the network structure.

<hr>

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perhitungan yang tepat bagi konektivitas dari sistem hub dan spoke untuk maskapai-maskapai di Asia Tenggara. Sebagai modifikasi dari studi sebelumnya yang mempertimbangkan parameter dari kepuasan penumpang yakni indeks derouting, connection time, hubungan connection time dengan jam terbang, jumlah perhentian, frekuensi, dan tujuan komersial yakni pendapatan dari penumpang dan permintaan penumpang, penelitian ini juga akan mempertimbangkan waktu tambahan parameter yakni waktu keberangkatan dan kedatangan. Model evaluasi kinerja akan diterapkan pada 7 (tujuh) hub dari 6 (enam) maskapai di Asia Tenggara, yakni hub Cengkareng dan Denpasar dari Garuda Indonesia, hub Singapura dari Singapore Airlines, hub Bangkok dari Thai Airways, hub Kuala Lumpur dari Malaysian Airlines, hub Manila dari Philippine Airlines, dan hub Ho Chi Minh dari Vietnam Airlines. Analisa numerik akan dilakukan untuk mengevaluasi hub dengan perhitungan yang diterapkan. Analisis komparatif akan diterapkan pada hasil perhitungan. Hasil penelitian ini akan membantu Garuda Indonesia untuk mengoptimalkan hub-nya dengan memberi saran untuk inisiatif strategi dalam melakukan ekspansi jaringan dan meningkatkan konektivitas. Garuda dapat menciptakan kebijakan operasional dan komersial yang efektif untuk mendukung rancangan struktur jaringannya.